

**TINJAUAN STATUS GIZI DAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI
SISWA SMAN 3 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**AYU WAHYUNI
NIM. 00848**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

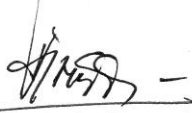
TINJAUAN STATUS GIZI DAN TINGKAT KESEHATAN JASMANI SISWA SMAN 3 KOTA PARIAMAN

Nama : Ayu Wahyuni
NIM : 00848
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

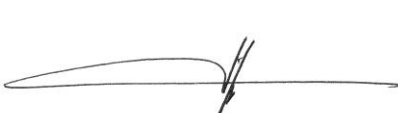
Padang, 3 Mei 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd
NIP. 19561102 198303 1 002

Pembimbing II


Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Diketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

TINJAUAN STATUS GIZI DAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI SISWA SMAN 3 KOTA PARIAMAN

Nama : Ayu Wahyuni
NIM : 00848
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 3 Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO	3. 
4. Anggota	: Dra. Darni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Jonni. MPd	5. 

ABSTRAK

Ayu Wahyuni (2012): Tinjauan Status Gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kesegaran jasmani siswa yang diduga karena gizi yang kurang seimbang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status gizi dan tingkat kesegaran jasmani siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan data primer dan data skunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X(sepuluh) SMA Negeri 3 Kota Pariaman yang berjumlah 374 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 38 orang. Untuk menentukan status gizi siswa menggunakan rumus $IMT = \frac{BB}{TB^2}$ dan tingkat kesegaran jasmani menggunakan test TKJI dan untuk teknik analisis data yaitu analisis deskriptif $P = \frac{f}{n} \times 100\%$.

Status gizi siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman dalam penelitian ini dari 38 sampel maka diperoleh distribusi frekuensi 10.53% kurus sekali(4 orang), 39.47% kurus(15 orang), 42.11% normal(16 orang), 7.89% gemuk(3 orang). Sedangkan hasil analisis tingkat kesegaran jasmani siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman menunjukkan bahwa dari jumlah distribusi frekuensi 13.16% berkategori Baik(5 orang). 34.21% berkategori Sedang (13 orang), 39.47% berkategori Kurang(15 orang) dan 13.16% berkategori Kurang Sekali (5 orang).

Kata Kunci : Status Gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “Tinjauan Status Gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman” dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof.Dr. Syafruddin, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II.
4. Bapak Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO, Dra. Darni, M.Pd, dan Drs. Jonni. MPd selaku tim penguji.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pariaman atas surat izin penelitiannya.

7. Pihak SMA Negeri 3 Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan siswa dalam pengambilan data penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta Ayah (Yarismen) dan Ibu (Syamsuarni) yang telah banyak memberikan dukungan moraln dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis, serta adik-adikku tersayang yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan sahabat-sahabat terbaikku "nan sanasib jo nan sapananggungan" terimakasih atas semuanya.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: "Tak ada gading yang tak retak". Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	8
1. Pengertian Status Gizi.....	8
2. Pengertian Kesegaran Jasmani	20
3. Hubungan Antara Status Gizi dan Kesegaran Jasmani.....	34
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Pertanyaan Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrument Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Hasil Penelitian Status Gizi Siswa SMA Negeri 3	

Kota Pariaman	54
2. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Kesegaran Jasmani	
Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman	58
3. Deskripsi Hubungan Antara Status Gizi dan Tingkat	
Kesegaran Jasmani Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman...	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Status Gizi	64
2. Kesegaran Jasmani	66
3. Hubungan Antara status Gizi dan Tingkat Kesegaran	
Jasmani	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	38
2. Sampel Penelitian.....	39
3. Nilai TKJI Untuk Putra	41
4. Nilai TKJI Untuk Putri.....	41
5. Norma Tes Kesegaran Jasmani Indonesia.....	42
6. Kategori Ambang Basat IMT Untuk Indonesia.	46
7. Distribusi Frekuensi Status Gizi Putra	54
8. Distribusi Frekuensi Status Gizi Putri.....	55
9. Distribusi Frekuensi Status Gizi Putra dan Putri	57
10. Norma Tes Kesegaran Jasmani Indonesia	58
11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani Putra	59
12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani Putri	60
13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra Dan Putri	61
14. Tabel Perbandingan Antara Status Gizi Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	37
2. Pelaksanaan Pengukuran Berat Badan	44
3. Pengukuran Tinggi Badan.....	45
4. Test Lari 60 Meter	47
5. Test Angkat Gantung Tubuh.....	49
6. Test Baring Duduk	50
7. Vertical Jump	51
8. Lari Jarak Menengah.....	52
9. Grafik Batang Status Gizi Putra	55
10. Grafik Batang Status Gizi Putri.....	56
11. Grafik Batang Status Gizi Putra dan Putri.....	57
12. Grafik Batang Tingkat Kesegaran Jasmani Putra.....	59
13. Grafik Batang Tingkat Kesegaran Jasmani Putri	60
14. Grafik Tingkat Kesegaran Jasmani Putra dan Putri	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian Status Gizi Siswa Putra.....	73
2. Data Penelitian Status Gizi Siswa Putri	74
3. Formulir TKJI	75
4. Data Tes Kesegaran Jasmani Siswa Putra.....	76
5. Data Tes Kesegaran Jasmani Siswa Putri	77
6. Data Nilai Tes Kesegaran Jasmani Siswa Putra.....	78
7. Data Nilai Tes Kesegaran Jasmani Siswa Putri	79
8. Nilai Dan Norma Tes TKJI	80
9. Dokumentasi Penelitian	81
10. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan	90
11. Surat Keterangan Dari KESBANGPOL dan LINMAS	91
12. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Kota Pariaman	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut, semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan, dalam menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan harus berdasarkan kepada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berisi tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN No.20, Tahun 2003 : 7)”.

Kutipan diatas sangat jelas, bahwa pembangunan dibidang pendidikan tidak bisa dibiarkan begitu saja, melainkan harus diperhatikan dengan baik. Untuk mencapai semua itu sangat diperlukan dan dibutuhkan sekali individu yang sehat dan segar jasmani dan rohaninya. Salah satu cara yang dapat ditepuh adalah melalui kegiatan belajar mengajar penjasorkes.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan mutu guru, pengadaan sarana dan prasarana serta kegiatan yang merangsang minat

siswa untuk belajar. Pembaharuan dan pengembangan kurikulum seperti kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan salah satu alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan KTSP tentu saja tidak hanya sebatas program yang dilaksanakan pemerintah, tetapi memprioritaskan tujuan yang hendak dicapai. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sekolah menengah atas menjelaskan sebagai berikut:

“pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidik secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.”(2006:648)

Selanjutnya menurut “Soemosasmito,(1988:47) pentingnya kebugaran jasmani juga tercantum dalam kurikulum penjasorkes dimana tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut; 1). untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga dilembaga pendidikan. 2). untuk mengarahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat. 3). mengembangkan, melaksanakan dan memperhatikan potensi, kemampuan, bakat dan minat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Melihat pentingnya pendidikan dan kesegaran jasmani maka usaha-usaha yang perlu dilaksanakan adalah dengan melakukan pembinaan olahraga serta melaksanakan kegiatan olahraga secara rutin dan teratur. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya dan diarahkan pada peningkatan kesehatan

jasmani, mental, dan kerohanian masyarakat. Untuk meningkatkan kesegaran jasmani yang baik diperlukan suatu lembaga, salah satu diantaranya adalah melalui Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan yang dilakukan sekolah harus terarah dan terencana guna mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu bidang studi yang cukup penting di sekolah untuk meningkatkan kecukupan gizi dan tingkat kesegaran jasmani adalah penjasorkes.

Keadaan seperti ini dapat juga dipengaruhi oleh kecukupan gizi siswa tersebut. Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia SDM. Kecukupan gizi sangat mempengaruhi terhadap kecerdasan dan produktivitas kerja manusia. Aspek-aspek yang mempengaruhi status gizi antara lain aspek pola pangan, sosial budaya dan pengaruh konsumsi pangan (Suhardjo,2003).

Kelompok usia sekolah termasuk golongan penduduk berada yang pada masa pertumbuhan yang cepat dan aktif. Dalam hal ini, anak harus mendapatkan masukan gizi yang secara kuantitas dan kualitas dalam keadaan cukup serta baik dan kesegaran Jasmani yang mantap. Status gizi anak sebagai cerminan kecukupan gizi, merupakan salah satu tolak ukur yang penting untuk menilai keadaan pertumbuhan dan status kesehatannya.

“Status gizi yang baik atau status gizi yang maksimal memungkinkan terjadinya pertumbuhan fisik yang baik, perkembangan otak yang baik, kemampuan kerja yang optimal, dan memperoleh kesehatan pada tingkat yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Jika keadaan status gizi buruk, maka pertumbuhan fisik, perkembangan otak lambat, kemampuan kerja kurang maksimal, dan jauh dari keadaan sehat Sunita Almatsier (2003:19)”.

Sementara diharapkan bagi siswa yang memiliki kesegaran jasmani yang baik akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar, karena memiliki “Kesegaran fisik, memiliki tubuh yang sehat, dan juga memiliki dasar aktivitas intelektual yang dinamis dan kreatif” Cooper (1982:311).

Dari uraian di atas jelas bahwa status gizi dan kesegaran jasmani merupakan kondisi yang sangat penting bagi setiap siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama dalam mengikuti pelajaran dan aktifitas lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kesegaran jasmani yaitu melalui kegiatan olahraga secara rutin dan teratur baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Lingkungan seseorang siswa juga memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa itu sendiri, pengaruh itu bisa positif dan bisa pula negatif, tergantung pengaruh mana yang kuat. Jika keadaan keluarga kurang harmonis, orang tua kurang perhatian terhadap keadaan serta keadaan ekonomi yang menengah ke bawah membuat gizi siswa itu sendiri tidak tercukupi, pada dasarnya masalah gizi buruk disebabkan oleh faktor ekonomi/kemiskinan, kurangnya persediaan pangan, kurangnya kualitas lingkungan, kurangnya pengetahuan gizi dari orang tua murid tersebut, akibatnya prestasi belajar siswa pun cenderung menurun.

Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman sebagai aset sumber daya manusia (SDM) dan generasi penerus bangsa perlu diperhatikan. Dilihat dari keadaan fisiknya, siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman memiliki keadaan fisik yang bervariasi. Ada yang kurus, gemuk, bahkan mengalami obesitas. Akan tetapi

ada juga yang memiliki keadaan fisik yang normal. Hal ini terbukti dari observasi langsung di SMA Negeri 3 Kota Pariaman.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Pariaman terlihat beberapa siswa yang kurang gizi sehingga mengakibatkan siswa tersebut malas untuk bergerak kurang bergairah dalam melakukan kegiatan, siswa malas dalam melakukan kegiatan olahraga, siswa kurang kreatif dalam belajar praktek penjasorkes. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya; kemampuan guru dalam mengajar penjasorkes, status gizi siswa, lingkungan yang kurang baik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta keadaan tingkat kesegaran jasmani siswa.

Berdasarkan penjelasan dan keadaan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Status Gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru penjasorkes dalam merancang model pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 3 Kota Pariaman.
- b. Sejauh mana keadaan lingkungan sekolah siswa.
- c. Kemampuan motorik siswa yang masih kurang.
- d. Sarana dan prasarana olahraga dalam proses pembelajaran penjasorkes yang belum memadai.
- e. Keadaan status gizi siswa yang masih rendah.
- f. Tingkat kesegaran jasmani siswa yang masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa masalah pada SMA Negeri 3 Kota Pariaman, mengingat kemampuan dan waktu dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada variabel yang dominan yaitu:

- a. Status Gizi Siswa (berat badan dan tinggi badan)
- b. Tingkat Kesegaran Jasmani (lari cepat, Lari jarak menengah, Baring Duduk, Loncat Tegak, Angkat Siku Tekuk)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Status Gizi Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman ?
- b. Bagaimana Tingkat Kesegaran jasmani Siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman ?
- c. Apakah Ada Hubungan antara Status gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMA Negeri 3 kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengatahui Status gizi siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman.
2. Untuk Mengetahui Tingkat kesegaran jasmani siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman.
3. Untuk Menjelaskan hubungan antara Status gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMA Negeri 3 kota Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

- a. Penulis sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
- b. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.
- c. Untuk siswa sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dan masukan bagi mereka, sehingga mereka dapat lebih memperhatikan kecukupan gizi dan tingkat kebugaran jasmani mereka menjadi lebih baik.
- d. Pihak sekolah sebagai bahan acuan dalam memberikan dan melaksanakan metode serta bahan pelajaran bagi siswa SMA Negeri 3 Kota Pariaman.
- e. Dinas Pendidikan khususnya pada Bidang Program dan Kajian Peningkatan Mutu Pendidikan sebagai gambaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di Kota Pariaman.
- f. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.